

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DALAM MENDIDIK GENERASI PENERUS

Dorlan Naibaho¹, Tiurma Lumbantoruan²

^{1,2} Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

[dorlannaibaho4@gmail.com¹](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

[lumbantoruantiurma84@gmail.com²](mailto:lumbantoruantiurma84@gmail.com)

Abstract

Teachers play a crucial role in shaping the nation's next generation to become excellent individuals. A teacher's primary responsibility is to educate and guide students to achieve their maximum potential, both in academics and personal development. As agents of change, teachers not only deliver instructional materials but also serve as role models in everyday life. In addition, teachers are responsible for creating a learning environment that is safe, comfortable, and supportive of students' character development. Amidst the challenges of education in the era of globalization, teachers are expected to continuously improve their professional competencies, adapt to technological advancements, and respond to increasingly complex educational demands. With a high level of professionalism, teachers can produce a generation that is knowledgeable, creative, and possesses strong character to face future challenges.

Keywords : Roles and responsibilities of teachers, students

Abstrak

Guru memiliki peran krusial dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul. Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan membimbing peserta didik agar mampu mencapai potensi maksimal mereka, baik dari segi akademis maupun perkembangan kepribadian. Sebagai sosok yang berperan sebagai agen perubahan, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai contoh teladan dalam keseharian. Selain itu, guru bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung pengembangan karakter siswa. Di tengah tantangan pendidikan di era globalisasi ini, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi profesional, beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta mampu merespons tuntutan pendidikan yang semakin dinamis. Dengan profesionalisme yang baik, guru berperan mencetak generasi yang berwawasan luas, kreatif, serta memiliki karakter kuat untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci : Peran dan tanggung jawab guru, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Saat ini, banyak masyarakat berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan guru dalam mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa guru cenderung lebih fokus pada penyampaian materi pengetahuan daripada menerapkan proses pembelajaran secara efektif sesuai tahapan yang telah ditetapkan.

Padahal, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sejalan dengan pendapat Amien (dalam Silalahi, 1994:3), pendidikan merupakan proses kemanusiaan dan sosialisasi yang melibatkan banyak komponen, seperti peran guru, siswa, biaya pendidikan, fasilitas pendukung, lingkungan belajar, serta proses belajar-mengajar itu sendiri.

Guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Sebagai salah satu elemen kunci dalam proses pendidikan, guru diharapkan memiliki beragam keterampilan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Sanusi (1991) mengemukakan bahwa kinerja guru mencakup beberapa aspek, di antaranya kompetensi profesional, kemampuan sosial, keterampilan personal, serta kemampuan untuk menjadi sosok panutan bagi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryoko (dalam Silalahi, 1994) menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini menegaskan bahwa kualitas guru adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaik apa pun kurikulum yang dirancang dan fasilitas yang disediakan, jika kompetensi guru tidak memadai, maka hasil pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai secara optimal.

Selain itu, guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik. Sebagai tenaga pendidik, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan karakter, keterampilan sosial, serta sikap positif. Keterampilan guru dalam membangun hubungan yang harmonis dengan siswa, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan umpan balik yang membangun sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kajian pustaka digunakan untuk menggali berbagai referensi yang dapat mendukung pemahaman mengenai peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa. Melalui kajian pustaka, berbagai teori dan pandangan dari para ahli dapat diidentifikasi dan dibandingkan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pentingnya peran guru dalam pendidikan.

Selain itu, guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik. Sebagai tenaga pendidik, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan karakter, keterampilan sosial, serta sikap positif. Keterampilan guru dalam membangun hubungan yang harmonis dengan siswa, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan umpan balik yang membangun sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Peran Guru

Peran guru dalam dunia pendidikan memiliki signifikansi yang sangat besar. Untuk menjalankan peran tersebut, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengembangkan potensi peserta didik, serta membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan siswa agar mampu menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, peran dan tanggung jawab guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

Menurut Sabri (2010:65), guru memiliki peranan yang vital dalam proses pembelajaran, yang melibatkan interaksi edukatif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru memiliki sejumlah tugas yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu tugas profesional, kemanusiaan, dan sosial. Dalam proses belajar mengajar, tugas guru dibagi menjadi tugas pedagogis, seperti membimbing dan memimpin siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta tugas administratif.

Guru yang profesional adalah pendidik yang memenuhi berbagai standar yang telah ditetapkan dalam dunia keguruan. Guru profesional dituntut untuk menguasai materi

yang diajarkan dalam pembelajaran dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri, baik melalui peningkatan pengetahuan maupun pengalaman. Profesionalisme guru mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, guru profesional adalah sosok pendidik yang melaksanakan peran mengajar dan mendidik dengan kompetensi serta integritas tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terdapat empat kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Oleh sebab itu, seorang guru tidak hanya perlu memiliki keterampilan dalam mengajar, tetapi juga harus memiliki pengetahuan yang mendalam, kebijaksanaan dalam bertindak, serta kemampuan bersosialisasi dengan baik. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan baik, yang merupakan salah satu tugas utama dalam proses pendidikan untuk memastikan siswa mendapatkan pengetahuan yang benar dan akurat.
- b. Guru memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, dan penilai dalam proses pembelajaran, yang berarti bertanggung jawab atas semua tahapan dalam proses edukatif tersebut.
- c. Guru diharapkan memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengatur materi pembelajaran standar dan menyajikannya secara efektif, dengan tujuan membangun kompetensi dan kemampuan siswa.
- d. Guru harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, baik bagi siswa maupun dirinya sendiri.

Hal ini berarti proses belajar harus menjadi aktivitas yang disukai dan dinikmati guru, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang positif pada siswa. Dalam menghadapi perubahan dan tantangan, guru harus tetap konsisten dengan perannya, tidak mudah tergoyahkan oleh isu-isu yang beredar, dan menjaga fokus pada tugas dan tanggung jawab pendidikan yang telah ditetapkan. Guru memiliki berbagai peran penting dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dalam konteks pembelajaran, peran guru dapat dijelaskan sebagai berikut. Sebagai seorang **organisor**, guru bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan akademis, pembuatan tata tertib sekolah, penyusunan kalender

akademis, serta tugas-tugas lain yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan.

Sebagai **demonstrator dan pengajar**, guru diharapkan memiliki penguasaan materi yang baik serta terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal. Peran guru juga sangat krusial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Berikut adalah beberapa peran utama guru:

1. **Sebagai Pengajar:** Mengajarkan materi dengan metode yang menarik dan jelas agar siswa dapat memahami serta menguasai pengetahuan yang disampaikan.
2. **Sebagai Pembimbing:** Membimbing siswa untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan karakter mereka di luar aspek akademis.
3. **Sebagai Pengelola Kelas:** Membuat lingkungan belajar yang kondusif, termasuk mengatur kegiatan kelas, menjaga kedisiplinan, dan memastikan siswa merasa nyaman dan aman.
4. **Sebagai Evaluator:** Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa, memberikan umpan balik yang membangun, dan melakukan perbaikan dalam metode pengajaran jika diperlukan.
5. **Sebagai Motivator:** Menginspirasi siswa untuk terus belajar, mengejar tujuan akademis, serta membangun semangat positif untuk mencapai impian pribadi mereka.
6. **Sebagai Pembentuk Karakter:** Membantu siswa mengembangkan karakter moral, etika, serta sikap positif melalui pendidikan nilai-nilai kehidupan yang penting.
7. **Sebagai Peneliti dan Inovator:** Berperan dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif, mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, serta mencari cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Tugas seorang guru sebenarnya jauh lebih kompleks daripada yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut Roestiyah (2005), guru memiliki berbagai tanggung jawab dalam pendidikan, antara lain:

1. **Menyampaikan Kebudayaan kepada Siswa:** Mengajarkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang mencakup aspek kebudayaan kepada peserta didik.
2. **Membentuk Karakter yang Seimbang:** Mengembangkan kepribadian siswa agar sesuai dengan cita-cita dan dasar negara Pancasila, menciptakan keseimbangan antara aspek akademis, moral, dan sosial.

3. **Mempersiapkan Siswa sebagai Warga Negara yang Bertanggung Jawab:** Membimbing siswa agar dapat menjadi warga negara yang baik, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pendidikan dan Keputusan MPR No. II tahun 1983.
4. **Menjadi Perantara dalam Proses Pembelajaran:** Membantu siswa mengembangkan pemahaman mereka sendiri, yang berhubungan dengan pengetahuan, perilaku, dan sikap pribadi.
5. **Berfungsi sebagai Pembimbing Menuju Kedewasaan:** Guru tidak hanya mengendalikan proses pembelajaran, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki, sambil memberikan bimbingan yang konstruktif.

Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab seorang guru dalam pendidikan sangat penting dan melibatkan berbagai aspek yang harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi. Sebagai pendidik, guru memiliki peran utama dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa agar dapat mencapai potensi terbaik mereka. Tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada pengajaran materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengelolaan lingkungan kelas, serta penilaian perkembangan siswa.

Guru harus bertindak sebagai **fasilitator**, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan arahan yang jelas, dan memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berarti dan bermanfaat. Selain itu, guru juga berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal, agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga mencakup pengembangan diri dan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Guru dalam Berbagai Aspek:

1. Tanggung Jawab Profesi/Pendidikan:

Meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengembangan siswa untuk mengoptimalkan potensi yang mereka miliki.

2. **Tanggung Jawab Sosial:**

Tercermin dari kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, rekan kerja, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, serta masyarakat di lingkungan sekitar.

3. **Tanggung Jawab Spiritual dan Moral:**

Ditunjukkan melalui perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai agama dan moral, serta selalu memegang teguh prinsip agama dan keyakinan pribadi tanpa melanggar norma agama dan etika yang berlaku.

4. **Tanggung Jawab Pribadi:**

Terwujud melalui kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri, mengatur, mengendalikan perilaku, serta menghargai dan mengembangkan aspek moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Peran dan tanggung jawab guru dalam mendidik generasi penerus memiliki peranan yang sangat penting. Seorang guru tidak hanya bertugas mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membangun karakter dan sikap positif siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat berkembang secara menyeluruh, baik dalam aspek akademis maupun sosial. Dengan demikian, peran guru tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga meliputi pembimbingan, motivasi, dan pengembangan potensi siswa.

Dalam aspek profesional, tanggung jawab guru mencakup pemahaman tentang kebutuhan siswa, perencanaan pembelajaran yang sesuai, serta evaluasi hasil belajar untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan. Guru juga diharapkan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan pendidikan tambahan agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan hal ini, guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru memiliki tanggung jawab sosial yang penting, seperti menjalin komunikasi efektif dengan siswa, kolega, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kerjasama tim, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam

menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis.

Terakhir, tanggung jawab spiritual dan moral guru juga tidak boleh diabaikan. Guru harus menjadi teladan dalam menerapkan nilai agama dan moral, menjaga integritas pribadi, serta mempraktikkan etika dalam semua tindakan dan keputusan. Dengan menegakkan prinsip etika dan spiritualitas, guru dapat membangun rasa hormat dan kepercayaan dari siswa, orang tua, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, peran dan tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada aspek akademis tetapi juga mencakup pembentukan karakter, nilai moral, etika, serta kontribusi bagi pendidikan dan masyarakat secara luas. Dengan dedikasi yang tinggi, guru dapat membangun generasi yang cerdas, berkarakter kuat, serta memiliki pengetahuan dan etika untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Guru, A. P. (2019). *Profesionalisme Guru*. Profesi Kependidikan, 83.
- Indonesia, P. R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Roestiyah, N. K. (2005). *Buku Strategi Belajar Mengajar*.
- Sabri, N. B. M. (2018). Impact Of Laser Energy And Gate Delay On Self-Absorption Of Emission Lines In Laser Induced Plasma Spectroscopy.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Sanusi (1991), Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12(6) 124-128
- Wardani, D. A. W., & Budiadnya, P. (2023). Analisis Kompetensi Guru Di Abad 21. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 28(1), 62-69.